

# EVALUASI PENGGUNAAN OBAT RASIONAL (POR) DITINJAU DARI INDIKATOR PERESEPAN BERDASARKAN PENYAKIT dan FASILITAS DI PUSKESMAS KECAMATAN PONCOL dan PANDANARAN KOTA SEMARANG

Dede Mohammad Hazuro<sup>1</sup>, Nisa Febrinasari, M.Sc, Apt, Abdur Rosyid, M. Sc., Apt<sup>2,3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang

<sup>2</sup>Dosen Program studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas islam Sultan Agung (Unissula) Semarang

<sup>3</sup>Kepala Program Studi Farmasi Fakultas kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang

Dede Mohammad Hazuro Semarang [dhazuro@gmail.com](mailto:dhazuro@gmail.com)

## ABSTRAK

Pada penelitian ini membahas mengenai penggunaan obat rasional ditinjau dari indikator persepsian berdasarkan penyakit dan fasilitas di Puskesmas Poncol dan Pandanaran. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui penggunaan obat rasional di puskesmas dengan indikator persepsian dan fasilitas sehingga dapat mengetahui persentase kerasionalan penggunaan obat pada puskesmas Poncol dan puskesmas Pandanaran.

Penelitian ini merupakan penelitian *observasional* analitik yang menggunakan metode *cross sectional* retrospektif untuk pengambilan data indikator persepsian dan prospektif untuk pengambilan data indikator pelayanan dan fasilitas.

Hasil penelitian menunjukkan untuk persentase penggunaan antibiotik pada penyakit ISPA non Pneumonia dan diare non spesifik di Puskesmas Pandanaran sudah rasional sedangkan di Puskesmas Poncol belum rasional, pada persentase penggunaan injeksi untuk penyakit myalgia di Puskesmas Poncol dan Pandanaran sudah rasional dan untuk rerata item obat di Puskesmas Poncol dan Pandanaran belum rasional.

Kesimpulan yang diambil pada persentase penggunaan antibiotik pada penyakit ISPA non pneumonia dan diare non spesifik tidak ada perbedaan yang signifikan karena nilai signifikasinya <0,05 sedangkan untuk penyakit myalgia, jumlah rerata item obat dan %Kinerja POR (Penggunaan Obat Rasional) tidak ada perbedaan yang signifikan karena nilai signifikasinya >0,05.

**Kata Kunci** : Penggunaan Obat Rasional, Indikator Persepsian, Indikator fasilitas, ISPA non pneumonia, Diare non spesifik, Myalgia

## ABSTRACT

**Background:** This study discusses rational drug use in terms of disease-based prescription indicators and facilities at Poncol and Pandanaran Public Health Centers. The purpose of this study was to find out the rational drug use in the health centers with prescription indicators and facilities so that they could know the percentage of drug use rationality at Poncol health centers and Pandanaran health centers.

**Methods:** This study is an analytical observational study that uses a cross sectional retrospective method for retrieving prescription indicator data and prospectively retrieving data on service and facility indicators.

**Results:** he results showed that the percentage of antibiotic use in ISPA non-pneumonia and non-specific diarrhea in Pandanaran Public Health Center was rational while in Poncol Community Health Center it was not rational, the percentage of injection use for myalgia at Poncol health centers and Pandanaran health centers was rational and for average drug items at Poncol health centers and Pandanaran is not rational.

**Conclusion:** Conclusions drawn on the percentage of antibiotic use in ISPA non-pneumonia and non-specific diarrhea were not significantly different because the significance value was <0.05 while for myalgia, the number of drug items and %POR performance (Rational Drug Use) were not different significant because the significance value is > 0.05.

**Keywords:** Rational drug use, prescribing indicators, facility indicators, ISPA non pneumonia, non-specific diarrhea, myalgia